

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Aktualisasi Ajaran Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Mengenai Hubbul Wathon (Cinta Tanah Air)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) yang mana skripsi ini sepenuhnya asli adalah hasil karya ilmiah penulis pribadi. Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah penulis sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di waktu mendatang terbukti bahwa karya ilmiah ini bertentangan dengan pedoman penulisan ilmiah dan etika keilmuan, penulis memohon maaf yang amat sangat karena kurang telitinya penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan kritik saran dari pembaca semuanya dan penulis siap mendapatkan hukuman atau sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana sebagaimana peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Juni 2023

**FEBRY BAHRI FAUZIN**  
NIM: 191310018

## TQN

### ORIGINALITY REPORT

**19%**

SIMILARITY INDEX

**19%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://ia802503.us.archive.org">ia802503.us.archive.org</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://metafisika-center.org">metafisika-center.org</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://wakidyusuf.wordpress.com">wakidyusuf.wordpress.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<a href="http://theses.iainponorogo.ac.id">theses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## ABSTRAK

Nama: **Febry Bahri Fauzin**, NIM: **191310018**, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2023 M/1444 H. Judul Skripsi “**Aktualisasi Ajaran Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Mengenai Hubbul Wathon (Cinta Tanah Air)**”

Agama Islam merupakan agama yang di dalamnya mengandung ajaran *rahmatan lil ‘alamiin* yang bisa di interpretasikan sebagai agama yang mengajarkan cinta. Cinta mengandung arti yang sangat dalam dan aplikasinya sangat luas. Islam adalah agama yang mencakup seluruh umat manusia, memperhatikan kepentingan manusia, dinamis, kontekstual, dan kekal sepanjang zaman. Hanya saja dewasa ini prinsip-prinsip keislaman dalam kewajibannya terhadap pemerintah dan negara justru hampir terabaikan. Setiap orang mungkin hanya terfokus pada hal-hal yang secara substansial tidak mengarah pada kecintaannya terhadap tanah air, hal tersebut mungkin saja disebabkan karena nilai-nilai keislaman yang sengaja dijauhkan dan bahkan ada upaya polarisasi, agama pada akhirnya hanya di jadikan tunggangan saja untuk berbagai kepentingan golongan atau individu.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren TQN Al-Mubarak Cinangka?. 2) apa saja ajaran-ajaran dan amalan-amalan yang ada di Pondok Pesantren TQN Al-Mubarak Cinangka?. 3) bagaimana aktualisasi ajaran Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah mengenai Hubbul Wathon (Cinta Tanah Air)?. Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui secara jelas sejarah berdirinya Pondok TQN Al-Mubarak, untuk mengetahui ajaran dan amalan-amalan di dalamnya serta untuk mengetahui aktualisasi dari ajaran Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah mengenai Hubbul Wathon.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan kunjungan langsung kelokasi penelitian untuk melakukan observasi. Metode penelitian lapangan memberikan keuntungan dalam hal pengumpulan data yang akurat dan mendalam, karena peneliti dapat mengamati fenomena secara langsung di lingkungan aslinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan: 1. Pondok Pesantren TQN Al-Mubarak Cinangka berlokasi di Kampung Pasir Angin, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, didirikan pada tanggal sembilan bulan September tahun 1999. 2. Ajaran-ajaran yang ada di Ponpes Al-Mubarak yaitu, Kesempurnaan Suluk, Adab, Dzikir. Amalan-amalan yang ada di Ponpes Al-Mubarak yaitu, Pembai’atan,

Manaqiban, Khataman. 3. Ajaran di Ponpes Al-Mubarak yang berkaitan dengan Hubbul Wathan adalah ajaran tentang dzikir karena dzikir tujuan utamanya adalah mencintai Allah maka setelah itu akhlak-akhlak Allah tertanam dalam hati setiap pengamalnya. Salahsatu akhlak Allah SWT tersebut adalah Ar-Rahman dan Ar-Rahim.

Kata kunci: Qodiriyah, Naqsabandiyah, Hubbul Wathon

## ABSTRACT

Name: **Febry Bahri Fauzin**, NIM: **191310018**, Department of Aqidah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2023 AD/1444 H. Thesis Title **“The Actualization of the Teachings of the Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Order Regarding Hubbul Wathon (Love for the Homeland)”**.

Islam is a religion that encompasses the teachings of rahmatan lil 'alamin, which can be interpreted as a religion that promotes love. Love holds deep meaning and has broad applications. Islam is a religion that encompasses all of humanity, prioritizes human interests, is dynamic, contextual, and eternal throughout time. However, in recent times, the principles of Islam regarding its obligation towards the government and the nation have been somewhat neglected. Individuals may only focus on matters that do not substantially contribute to their love for the homeland. This situation may arise due to deliberate distancing from Islamic values and even attempts at polarization. Religion is often used as a tool for the interests of certain groups or individuals.

Based on the aforementioned background, the research questions in this study are: 1) What is the history of the establishment of the TQN Al-Mubarak Islamic boarding school in Cinangka? 2) What are the teachings and practices within the TQN Al-Mubarak Islamic boarding school? 3) How is the actualization of the teachings of the Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Order regarding Hubbul Wathon (Love for the Homeland)? The objectives of this research are: To clearly understand the history of the TQN Al-Mubarak Islamic boarding school, to identify its teachings and practices, and to comprehend the actualization of the teachings of the Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Order regarding Hubbul Wathon.

This research adopts a field research methodology, which involves conducting direct visits to the research site for observation. The field research method provides advantages in terms of collecting accurate and in-depth data because researchers can observe phenomena directly in their natural environment. By conducting field research, researchers can gain a profound understanding of the subject being studied in its authentic setting.

Based on the conducted research: 1. TQN Al-Mubarak Cinangka Islamic Boarding School is located in Pasir Angin Village, Cinangka District, Serang Regency. It was established on the 9th of September, 1999. 2. The teachings in Al-Mubarak Islamic Boarding School include the Perfection of Suluk (spiritual journey), Adab (etiquette), and Dzikir (remembrance of God).

The practices in Al-Mubarak Islamic Boarding School include Pembai'atan (recitation of certain texts), Manaqiban (recitation of eulogies in praise of the Prophet Muhammad), and Khataman (completion of reciting the entire Quran). 3. The teaching in Al-Mubarak Islamic Boarding School related to Hubbul Wathan (love for the homeland) is the teaching about dzikir (remembrance of God) because the main purpose of dzikir is to love Allah, and afterwards, the divine virtues of Allah are instilled in the heart of every practitioner. One of Allah's virtues is Ar-Rahman (the Most Gracious) and Ar-Rahim (the Most Merciful).

**Keywords: Qodiriyah, Naqshabandiyah, Hubbul Wathon**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

---

Nomor : Nota Dinas

Lamp : -

Hal : **Ujian Skripsi a.n**  
**Febry Bahri Fauzin**  
**NIM : 191310018**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Adab

UIN SMH Banten

Di –

Serang, 01 Juni 2023

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Febry Bahri Fauzin, NIM: 191310018**, yang berjudul: **Aktualisasi Ajaran Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Mengenai Hubbul Wathan (Cinta Tanah Air)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 01 Juni 2023

Pembimbing I

**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

**Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I**

NIP. 197708172009011013

**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH**  
**AKTUALISASI AJARAN TAREKAT QODIRIYAH WA**  
**NAQSABANDIYAH MENGENAI HUBBUL WATHON (CINTA**  
**TANAH AIR)**

Oleh:

**Febry Bahri Fauzin**  
NIM: 191310018

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag**  
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

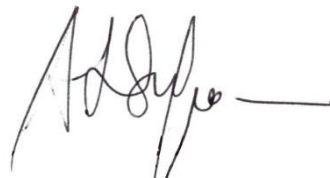
Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan  
Aqidah dan Filsafat Islam



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I**  
NIP. 197708172009011013



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Febry Bahri Fauzin, NIM :191310018, yang berjudul: **Aktualisasi Ajaran Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Mengenai Hubbul Wathon (Cinta Tanah Air) (Studi Lapangan di Ponpes TQN Al-Mubarak Cinangka)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari **Rabu tanggal 14 Juni 2023** Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten.

Ketua Merangkap Anggota,



**Dr. Sholahudin Al Ayubi M. A.**  
NIP. 197304201999031007

Sekretaris Merangkap Anggota,



**Verry Mardianto M. A.**  
NIP. 199302092019031013

Anggota-Anggota,

Penguji I

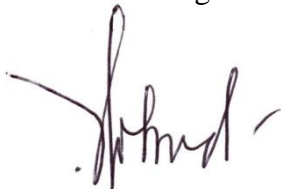


**Ahmad Fadhil, Lc, M. Hum.**  
NIP. 19760704200003002  
Pembimbing I

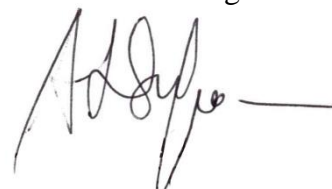
Penguji II



**Hafidz Taqiyuddin M. A. Hk.**  
NIP: 198605212018011001  
Pembimbing II



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**  
NIP. 197109031999031007



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, yang telah menjadi sumber inspirasi dan pilar kekuatan dalam hidup saya. Melalui tulisan ini, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga atas cinta, dukungan, dan dedikasi yang selalu di berikan sepanjang perjalanan pendidikan saya. Bapak/Ibu, kalian adalah teladan yang sempurna dalam menjalani kehidupan. Melalui dedikasi yang tak kenal lelah, kerja keras, dan ketekunan yang Bapak dan Ibu tunjukkan dalam mencapai impian dan tujuan, Bapak dan Ibu telah mengajarkan saya arti sejati dari tekad dan ketabahan. Setiap kali saya merasa ragu atau lelah, suara-suara bijak dan dorongan positif dari Bapak dan Ibu selalu mampu mengembalikan semangat dan keyakinan dalam diri saya.

## **MOTTO**

**“Mengatakan yang sebenarnya atau tidak sama  
sekali”**

## **RIWAYAT HIDUP**

Febry Bahri Fauzin, dilahirkan pada tanggal 12 Februari 1999 di Kp. Gunung Buntung Desa Kramatlaban, Kecamatan, Padarincang, Kabupaten, Serang-Banten, mengemban pendidikan sekolah dasar di MI Persis 72 Padarincang dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTs Persis 72 Padarincang dan lulus 2014, kemudian melanjutkan ke MA Persis 72 Padarincang dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus penulis sempat berkuliah di Akademi Dakwah Indonesia Jawa Barat untuk selanjutnya kemudian mendaftar di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahim*

Alhamdulillah segala puji dan syukur semoga senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Aktualisasi Ajaran Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Mengenai Hubbul Wathon (Cinta Tanah Air).”**

Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah-curahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya, dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kelak nanti.

Dalam kesempatan ini, ijinakan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak. **Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd.**, yang mana beliau adalah Rektor perguruan tinggi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak. **Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sekaligus selaku pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya dan telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran sampai skripsi ini selesai
3. Bapak **Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**, selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya dan telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran sampai skripsi ini selesai

4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga dengan mudah penulis bisa dalam menyusun skripsi ini.
5. Kedua Orangtuaku terhebat yang telah memberikan restu kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi Strata 1, atas segala dukungan, doa dan jerih payahnya lah penulis dapat melangkah sejauh ini dan berkat merekalah penulis ada di posisi sekarang.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan AFI A angkatan 2019, yang telah membersamai penulis dalam proses berjalannya penulisan skripsi.
7. **KH. Yusuf Priyadi** selaku pendidri dan pengasuh pondok pesantren TQN Al-Mubarak cinangka dan juga **Gus Aziz Jazuli** yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda.

Namun tidak terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang lapang penulis membuka selebar-lebarnya pintu bagi pembaca yang ingin memberikan kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan segenap pihak yang membutuhkan.

Serang, 01 Juni 2023

**Febry Bahri Fauzin**  
NIM: 191310018

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab (yang tulisannya Arab) ada yang dilambangkan dengan huruf-huruf, ada pula yang dilambangkan dengan tanda-tanda. Berikut ini daftar huruf Arab yang ditransliterasikan dengan huruf latin, diantaranya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	S
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	..... ‘ .....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..... ‘ .....	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Berkaitan dengan vokal, antara vokal bahasa Arab dengan bahasa Indonesia sama saja, yang terdiri dari bentuk vokal tunggal dan rangkap.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harakat, yang transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Harakat <i>Fathah</i>	a	A
ِ	Harakat <i>Kasrah</i>	i	I



ـَ	Harakat <i>Dammah</i>	u	U
----	-----------------------	---	---

Contoh:

fataḥa = فَتَحَ

kutiba = كُتِبَ

naṣara = نَصَرَ

#### b) Vokal Rangkap

Dalam vokal rangkap yang berbahasa Arab, yang dilambangkan (gabung) antara harakat dan huruf transliterasinya, misalnya:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

Aina = أَيْنَ

Ḥalau = حَلَوْ

Naibun = نَيْبٌ

### C. Maddah

Maddah bisa juga disebut “vokal panjang”, yang dilambangkan dengan harakat dan huruf transliterasinya (dengan) huruf dan tanda, misalnya:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
ئ	<i>ḍammah</i> dan <i>ya</i>	ū	u dan garis di atas

#### D. Ta Marbuṭah

Ta Marbuṭah ( ة ) untuk transliterasinya dibagi menjadi dua, yaitu:

##### 1). Ta marbuṭah hidup

Disebut ta marbuṭah hidup karena mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, untuk transliterasinya adalah /t/.

Contoh: الْأَحْرَةُ خَيْرٌ

##### 2). Ta marbuṭah mati

Disebut ta marbuṭah mati karena mendapat harakat *sukun* atau mati, karena di-*waqof*-kan. Untuk transliterasinya adalah /h/. Contoh: خَيْرٌ الْبَرِيَّةِ

##### 3). Apabila terdapat suatu kata pada akhir dari ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “*al*” dan bacaan yang kedua tersebut terpisah, sehingga ta marbuṭah tersebut ditransliterasikan “*ha* (h)”, apabila disambung atau diteruskan (*waṣal*) maka ta marbuṭah tetap ditulis dengan tanda /t/.

#### E. Syaddah

Syaddah disebut juga dengan tasydīd, dilambangkan dengan tanda ( ّ ) pada tulisan Arab, namun jika ditransliterasikan dalam

bahasa Indonesia tasydīd tersebut dilambangkan dengan huruf itu sendiri. Contoh:

وَالنَّهَارِ = wannahari

## F. Kata Sandang

Kata sandang apabila dalam tulisan Arab transliterasikan menjadi dua, yaitu kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah dan diikuti huruf Syamsiyyah. Untuk ال Qomariyyah dialihkan menjadi huruf = *al*, sedangkan ال untuk *As-syyamsiyyah* dilebur menjadi huruf sesudahnya, misal : وَالشَّمْسِ ditulis *wasy-syamsyi*.

## G. Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Huruf Hamzah biasanya terletak di tengah atau di akhir suatu kata. Untuk yang letaknya di awal kata, tidak bisa dilambangkan dengan huruf Arab misalnya, *alif*.

## H. Penulisan Kata

Pada penulisan kata, setiap kata baik itu *fi'il*, *ism*, maupun *huruf*, pada dasarnya ditulis secara terpisah (tidak sambung). Untuk kata-kata yang telah lazim (dalam bahasa Arab) dirangkaikan dengan kata lain, karena terdapat harakat atau huruf yang dihilangkan sehingga dalam transliterasinya penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah perkata dapat pula dirangkaikan.

Contoh: وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ = maka ditulis,

“Assalāmu’alaikumwarahmatullāhiwabarokātuh atau  
Assalāmu’alaiikum warahmatullāh wabarokātuh.

## **I. Huruf Kapital**

Dalam transliterasi, huruf kapital sebagaimana digunakan juga dalam EYD meskipun dalam tulisan Arab, huruf kapital tetap tidak dikenal. Dalam EYD misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Namun apabila nama seseorang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal pada nama tersebut dan bukan huruf awal kata sandang. Dan perlu diperhatikan, misalnya dalam penggunaan huruf kapital untuk “Allah” hanya berlaku apabila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, apabila penulisan tersebut disambungkan dengan kata yang lain sehingga terdapat huruf atau harakat yang dihilangkan maka huruf kapital tidak perlu digunakan.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>LEMBAR TURNITIN</b> .....	ii
<b>LEMBAR ABSTRAK</b> .....	iii
<b>LEMBAR NOTA DINAS</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH</b> .....	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	9
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II SEJARAH BERDIRINYA PESANTREN TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH AL-MUBARAK CINANGKA</b>	
A. Sejarah perjalanan dari mengenal Tarekat dan mendirikan pondok pesantren TQN Al-Mubarak Cinangka .....	21

B. Biografi KH. Yusuf Priyadi Dan Silsilah Kemursyidan .....	36
<b>BAB III AJARAN-AJARAN DAN AMALAN-AMALAN TQN AL-MUBARAK CINANGKA</b>	
A. Ajaran-ajaran Dalam TQN Al-Mubarak Cinangka .....	47
1. Kesempurnaan Suluk .....	49
2. Adab .....	51
3. Dzikir .....	59
B. Amalan-amalan TQN Al-Mubarak Cinangka .....	63
1. Pembai'atan .....	64
2. Manaqiban .....	67
3. Khataman .....	68
<b>BAB IV AKTUALISASI AJARAN TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH MENGENAI HUBBUL WATHON</b>	
A. Keterkaitan Antara Ajaran TQN Dengan Hubbul Wathon ..	73
1. Ar-Rahman .....	73
2. Ar-Rahim .....	76
B. Bentuk Aktualisasi ajaran TQN Mengenai Hubbul Wathon.	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>